

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta tahun 2015. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Pedukuhan Tambak Lelo

Timur : Pedukuhan Bandung Wetan

Selatan : Balai Desa Tambakrejo

Barat : Desa Sumber Rejo

Kecamatan Tempel yang merupakan wilayah dari Kabupaten Sleman memiliki hasil proyeksi penduduk menurut umur dan jenis kelamin sebesar 839,4 %. Di Pedukuhan Bandung Kulon memiliki jumlah penduduk 521 jiwa. Terdapat 58 wanita yang berusia 10-19 tahun. Penelitian ini dilakukan pada remaja putri yang berusia 10-19 tahun yang bertempat tinggal di Pedukuhan Bandung Kulon untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang keputihan. Pedukuhan Bandung Kulon mempunyai berbagai kegiatan seperti kumpulan remaja di awal bulan minggu pertama, kegiatan mengumpulkan barang bekas, kegiatan gotong royong dan kegiatan pengajian remaja. Kegiatan tersebut dilakukan 1 minggu sekali, kecuali kumpulan remaja Pedukuhan Bandung Kulon yang dilakukan 1 bulan sekali, dengan adanya kegiatan ini belum pernah dilakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang masalah keputihan sehingga b-anyak remaja putri di Padukuhan Bandung Kulon belum mengetahui tentang keputihan.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia, pendidikan dan sumber informasi utama tentang keputihan diuraikan sebagai berikut:

Table 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Usia di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Karakteristik	F	Peresentase (%)
10-12 tahun	12	20,7
13-15 tahun	14	24,1
16-19 tahun	32	55,2
Jumlah	58	100

Sumber : Data primer tahun 2015

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden berusia 16-19 tahun sebanyak 32 orang (55,2%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri berdasarkan Pendidikan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Karakteristik	F	Peresentase (%)
Dasar	26	44,8
Menengah	29	50
PT	3	5,2
Jumlah	58	100

Sumber: Data primer tahun 2015

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan Menengah sebanyak 29 orang (50,0%).

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Keputusan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Karakteristik	F	Persentase (%)
Televise	6	10,3
Radio	2	3,4
Media masa cetak	14	24,1
Keluarga dan teman	27	46,6
Tenaga kesehatan	9	15,5
Jumlah	58	100

Sumber: Data primer tahun 2015

Tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar responden memperoleh informasi tentang keputusan dari keluarga dan teman sebanyak 27 orang (46,6%).

3. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan

Tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputusan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta diuraikan sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan tentang keputusan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputusan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	21	36,2
Cukup	32	55,2
Kurang	5	8,6
Jumlah	58	100

Sumber: Data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui remaja putri di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup tentang keputusan, yaitu sebanyak 32 orang (55,2%).

b. Tingkat pengetahuan tentang pengertian keputihan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pengertian Keputihan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	7	12,1
Cukup	16	27,6
Kurang	35	60,3
Jumlah	58	100

Sumber: Data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui remaja putri di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori kurang tentang pengertian keputihan, yaitu sebanyak 35 orang (60,3%).

c. Tingkat pengetahuan tentang macam-macam keputihan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Macam-macam Keputihan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	44	75,9
Cukup	8	13,8
Kurang	6	10,3
Jumlah	58	100

Sumber: Data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui remaja putri di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik tentang macam-macam keputihan, yaitu sebanyak 44 orang (75,9%).

- d. Tingkat pengetahuan tentang penyebab keputihan

Table 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Penyebab Keputihan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	5	8,6
Cukup	35	60,3
Kurang	18	31,0
Jumlah	58	100

Sumber: Data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui remaja putri di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup tentang penyebab keputihan, yaitu sebanyak 35 orang (60,3%).

- e. Tingkat pengetahuan tentang pencegahan

Table 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Keputihan di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta Tahun 2015

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	32	55,2
Cukup	21	36,2
Kurang	5	8,6
Jumlah	58	100

Sumber: Data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui remaja putri di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik tentang pencegahan keputihan, yaitu sebanyak 32 orang (55,2%).

B. PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan keputihan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat pengetahuan remaja putri di Pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta tentang keputihan dalam kategori cukup sebanyak 32 orang.

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Selain faktor usia, pendidikan responden juga mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Kondisi ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Wawan dan Dewi (2010), pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berfikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Remaja putri dengan pendidikan Menengah, Perguruan Tinggi telah memiliki dasar-dasar pengetahuan yang cukup sehingga lebih mampu menyerap dan memahami pengetahuan.

Sumber informasi utama responden adalah keluarga dan teman. Menurut Notoatmodjo (2010) informasi akan memberikan pengaruh pada

pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Semakin banyak informasi yang dimiliki semakin tinggi tingkat pengetahuannya.

2. Karakteristik remaja putri berdasarkan usia

Berdasarkan karakteristik usia, dari hasil penelitian di peroleh data bahwa mayoritas usia responden berusia 16-19 tahun berjumlah 32 orang dari 58 responden, dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang keputihan.

Pengetahuan yang cukup tentang keputihan di pengaruhi oleh faktor usia responden yang sebagian besar responden berusia 16-19 tahun berjumlah 32 orang. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

3. Karakteristik remaja putri berdasarkan pendidikan

Berdasarkan pendidikan responden diperoleh data bahwa mayoritas responden berpendidikan Menengah yaitu sebanyak 29 orang dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang keputihan. Sedangkan pendidikan tertinggi responden adalah Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang.

Pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berfikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru

dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah (Wawan dan Dewi, 2010).

4. Karakteristik remaja putri berdasarkan sumber informasi yang diperoleh.

Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh responden dari hasil penelitian diperoleh data bahwa mayoritas responden mengetahui keputihan dari keluarga dan teman yaitu sebanyak 27 orang dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang keputihan, sedangkan sumber informasi yang paling sedikit digunakan oleh responden adalah radio yaitu sebanyak 2 orang dari 58 responden. Sumber informasi mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena semakin banyak informasi yang didapat maka menunjukkan bahwa sumber informasi yang digunakan sangat mendukung untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu pengetahuan (Wawan dan Dewi, 2010).

Hasil penelitian Agnes (2013) pengetahuan di anggap penting karena dengan tingkat pengetahuan yang baik merupakan salah satu upaya mencegah keputihan tidak normal. Kurangnya pengetahuan terhadap keputihan bisa menjadi salah satu penyebab infeksi keganasan pada alat reproduksi wanita.

Dari hasil penelitian ini di dapatkan data tingkat pengetahuan remaja putri di pedukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta tentang keputihan adalah kategori cukup. Tingkat pengetahuan tentang pengertian keputihan adalah kategori kurang, macam-macam keputihan

adalah baik, penyebab keputihan kategori cukup, dan pencegahan keputihan adalah kategori baik.

5. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian keputihan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian keputihan di Pedukuhan Bandung Kulon adalah kategori kurang sebanyak 35 orang. Pengetahuan tentang pengertian keputihan termasuk ke tingkat pengetahuan “tahu”. Menurut Budiman dan Agus Riyanto (2012) “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Tahu artinya dapat mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan yang kurang tentang pengertian keputihan menunjukkan remaja putri belum mampu mendefinisikan pengertian keputihan yaitu keputihan merupakan cairan yang keluar dari alat kelamin yang tidak berupa darah, penyakit yang menyerang perempuan dan hampir menyerang semua umur. Dalam penelitian ini terdapat 35 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pengertian, item pertanyaan terbanyak yang tidak menjawab adalah no 4 yaitu keputihan merupakan pengeluaran vagina yang tidak normal pada wanita.

6. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang macam-macam keputihan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang macam-macam keputihan di Pedukuhan Bandung Kulon adalah kategori baik sebanyak 44 orang. Pengetahuan tentang macam-macam keputihan termasuk ke tingkat pengetahuan “tahu”. Menurut Notoatmodjo (2010), tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil)

memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Pengetahuan yang baik tentang keputihan menunjukkan remaja putri mampu menyebutkan macam-macam keputihan yaitu keputihan normal dan tidak normal.

7. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang penyebab keputihan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang penyebab keputihan di Padukuhan Bandung Kulon adalah kategori cukup sebanyak 35 orang.

Pengetahuan tentang penyebab keputihan dapat dikelompokkan kedalam tingkat pengetahuan “tahu”. Menurut teori Budiman dan Agus Riyanto ”tahu” diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang penyebab keputihan menunjukkan remaja putri bisa mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari materi yang telah dipelajari sebelumnya.

8. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan

Berdasarkan dari analisis data dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan di Padukuhan Bandung Kulon Desa Tambakrejo Sleman Yogyakarta adalah kategori baik sebanyak 32 orang.

Pengetahuan tentang pencegahan keputihan dapat dikelompokkan kedalam tingkat pengetahuan “tahu”. Menurut teori Budiman dan Agus Riyanto ”tahu” diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkat pengetahuan yang baik tentang pencegahan keputihan

menunjukkan remaja putri bisa mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari materi yang telah dipelajari sebelumnya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA